

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode penelitian deskriptif menurut Whitney (1968) dalam (Nazir, 2011), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan obyek atau persoalan yang ada dan tidak dimaksudkan untuk menarik/mengambil kesimpulan yang berlaku umum karena dalam penelitian ini penulis hanya mencoba memberikan tahu kelemahan-kelemahan pada operasi perusahaan dan mencoba memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik mengenai aktivitas operasi perusahaan dalam menjaga kepastian kualitasnya.

Dalam penelitian ini penulis memberikan penggambaran secara deskripsi tekstual mengenai penerapan pembiayaan *murābahah* berdasarkan SAKS 102 Tahun 2017 pada BMT NU Jombang.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak relevan (Moleong, 2010). Penelitian ini akan difokuskan pada “Penerapan Pembiayaan *Murābahah* berdasarkan SAKS 102 ” yaitu dengan objek penelitian BMT NU Jombang. PSAK 102 (IAI, 2017) merupakan standar yang mengatur tentang pembiayaan *murābahah* yang meliputi:

Tabel 3.1 Standar Pembiayaan *Murābahah*

Pengakuan dan Pengukuran	Penyajian	Pengungkapan
1. Pengakuan dan pengukuran Aset <i>Murābahah</i>	1. Penyajian Persentase Piutang <i>Murābahah</i> ,	Pengungkapan CALK Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
2. Pengakuan dan pengukuran Diskon Pembelian aset <i>murābahah</i>	Piutang <i>murābahah</i> disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan,	1. Pengungkapan Peran <i>Accounting</i> , Penjual mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi <i>murābahah</i> , tetapi tidak terbatas pada (1)Harga perolehan aset <i>murābahah</i> ;
3. Pengakuan dan pengukuran piutang saat akad <i>murābahah</i>	yaitu saldo piutang <i>murābahah</i> dikurangi penyisihan kerugian piutang.	(2)Janji pemesanan dalam <i>murābahah</i> berdasarkan pesanan sebagai kewajiban atau bukan;
4. Pengakuan dan pengukuran keuntungan pada saat akad <i>murābahah</i>	2. Penyajian Margin <i>Murābahah</i> , Margin <i>murābahah</i>	
5. Pengakuan dan pengukuran potongan	tanggungan disajikan sebagai pengurang (<i>contra</i>	

Dilanjutkan

Lanjutan

pelunasan piutang <i>murābahah</i> 6. Pengakuan dan pengukuran potongan angsuran <i>murābahah</i> 7. Pengakuan dan pengukuran denda <i>murābahah</i> 8. Pengakuan dan pengukuran uang muka <i>murābahah</i>	<i>account</i>) piutang <i>murābahah</i> . Beban <i>murābahah</i> tanggungan disajikan sebagai pengurang (<i>contra</i> <i>account</i>) hutang <i>murābahah</i> .	(3)Pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK 102.
--	---	--

3.3 Key Informan/Informan Kunci

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Prastowo, 2010).

Dalam penelitian ini sumber informasi penelitian (informan) diperoleh dari

1. Ketua BMT NU Jombang sebagai pimpinan BMT NU Jombang
2. Bendahara BMT NU Jombang
3. Bagian Pembukuan BMT NU Jombang
4. Bagian Kasir BMT NU Jombang

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan penelitian

berupa gambaran sejarah singkat perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi dan aktivitas pada BMT NU Jombang (Sugiyono, 2014).

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014).

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian melalui wawancara kepada Ketua I BMT NU Jombang, Bendahara, Bagian Pembukuan dan Kasir pada BMT NU Jombang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Dokumen-dokumen yang meliputi : Laporan Keuangan, laporan perhitungan *murābahah* , rekapitulasi daftar nasabah pembiayaan *murābahah* , sistem dan prosedur akad *murābahah* .

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

Teknik observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap penerapan pembiayaan *murābahah* yang diteliti. Pengamatan dilakukan pada ruang lingkup yang menjadi sasaran penerapan pembiayaan *murābahah* berdasarkan SAKS 102 yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan subyek penelitian tentang penerapan pembiayaan *murābahah* berdasarkan SAKS 102 Pada BMT NU Jombang . Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya yaitu Ketua I BMT NU Jombang, Bendahara BMT NU Jombang, Bagian Pembukuan dan Kasir BMT NU Jombang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat di BMT NU Jombang misalnya struktur organisasi, lokasi perusahaan, daftar nama karyawan, Daftar Nasabah *Murābahah*, Laporan Keuangan.

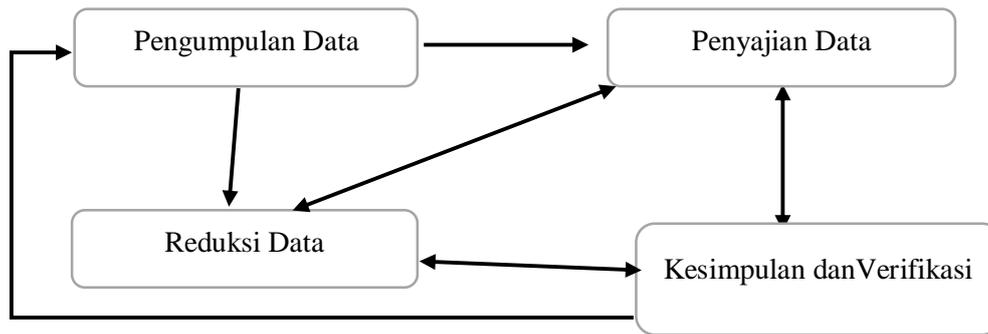
4. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, sehingga memperoleh pemahaman mengenai konsep dan landasan teori yang dipergunakan untuk mengetahui penerapan pembiayaan *murābahah* berdasarkan SAKS 102 pada BMT NU Jombang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah didapatkan dari perusahaan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif “analisis data adalah proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian”. (Sugiyono, 2014).

Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2014) proses pengelolaan data dan analisis dalam penelitian dilakukan melalui 4 tahap, yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan / verifikasi data. langkah tersebut dapat dijelaskan ke dalam 4 tahap berikut:



Gambar 3.2 Model Interaktif Teknik Analisis Data

Sumber : (Sugiyono, 2014)

1. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan akad *murābahah* , daftar nasabah *murābahah* serta dokumen lain yang mendukung.

2. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik.

3. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang

meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi supaya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dari kegiatan diatas yang tidak sesuai fokus penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi dalam penelitian dapat dibaca dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.